

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pendapatan usaha kecil sebelum dan saat pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung bagi Usaha kecil di jalan H. Hasan Basri Kota Banjarmasin  
Pendapatan Usaha kecil di sekitar jalan jembatan dapat digolongkan membentuk kelompok diantaranya:
  - a. Kelompok I , informan dengan jawaban pembangunan mempengaruhi pendapatan yaitu informan I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XII, XV berpendapat bahwa pendapatan mereka menurun saat pembangunan jembatan ini dilakukan.
    - 1) Informan I awalnya sehari bisa dapat Rp. 2.000.000,00 (Dua Juta Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 1.200.000,00 (Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 36.000.000,00 (Tiga Puluh Enam Juta Rupiah).
    - 2) Informan II awalnya sehari bisa Rp. 1.200.000,00 (Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 700.000,00 (Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 21.00.000,00 (Dua Puluh Satu Juta Rupiah).

- 3) Informan III Awalnya sehari bisa dapat Rp. 550.000,00 (Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sehari kini hanya dapat Rp. 400.000,00 (Empat Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 12.000.000,00 (Dua Belas Juta Rupiah).
- 4) Informan IV Awalnya sehari bisa dapat untung Rp. 2.200.000,00 (Dua Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) sehari kini hanya dapat Rp. 1.500.000,00 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 45.000.000,00 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).
- 5) Informan V Awalnya sehari bisa dapat Rp. 650.000,00 (Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sehari kini hanya dapat Rp. 400.000,00 (Empat Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 12.000.000,00 (Dua Belas Juta Rupiah).
- 6) Informan VI Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.250.000,00 (Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sehari kini hanya dapat Rp. 900.000,00 (Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 27.000.000,00 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah).
- 7) Informan VII Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) sehari kini hanya dapat Rp. 500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 15.000.000,00 (Lima Belas Juta Rupiah).
- 8) Informan VIII Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.500.000,00 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) sehari kini hanya dapat Rp.

- 750.000,00 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 22.500.000,00 (Dua Puluh Dua Juta Lima Ribu Rupiah).
- 9) Informan IX Awalnya sehari bisa dapat Rp. 400.000,00 (Empat Ratus Ribu Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 300.000,00 (Tiga Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 9.000.000,00 (Sembilan Juta Rupiah).
- 10) Informan X Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 15.000.000,00 (Lima Belas Juta Rupiah).
- 11) Informan XI Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 800.000,00 (Delapan Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 24.000.000,00 (Dua Puluh Empat Juta Rupiah).
- 12) Informan XII Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.500.000,00 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) dan sebulan Rp. 30.000.000,00 (Tiga Puluh Juta Rupiah).
- 13) Informan XIII Awalnya sehari bisa dapat Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp. 2.200.000,00 (Dua Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 66.000.000,00 (Enam Puluh Enam Juta Rupiah).
- 14) Informan XV Awalnya sehari bisa dapat Rp. 1.200.000,00 (Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) perhari kini hanya dapat Rp.

700.000,00 (Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dan sebulan Rp. 21.000.000,00 (Dua Puluh Satu Juta Rupiah).

- b. Kelompok II, informan dengan jawaban kelompok yang tidak mempengaruhi pendapatan yaitu informan: XIV. Berpendapat bahwa dengan adanya pembangunan ini pendapatannya tidak menurun dikarenakan barang yang beliau jual adalah elektronik dan pulsa. elektronik sendiri mempunyai nilai tinggi walaupun hanya satu item saja yg terjual setiap harinya.

Informan XIV memiliki pendapatan yang tetap yaitu Rp. 1.500.000,00 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) perhari dan perbulan Rp. 45.000.000,00 (Empat Puluh Lima Juta)

2. Bagaimana Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung bagi Usaha kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin

Berdasarkan data, maka pendapatan informan akan digolongkan membentuk kelompok berdasarkan kelompok yang mempengaruhi pendapatan dan kelompok yang tidak mempengaruhi pendapatan. Kelompok tersebut meliputi: Kelompok I, informan dengan jawaban kelompok yang mempengaruhi pendapatan yaitu informan I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV.

Kelompok II, informan dengan jawaban kelompok yang tidak mempengaruhi pendapatan yaitu informan: XIV.

Berdasarkan data tersebut, bahwa dari 15 informan yang telah di wawancarai hanya 1 informan yang mengatakan dampak pembangunan

jembatan Kayu Tangi Ujung tidak mempengaruhi terhadap pendapatan yang mereka peroleh.

Dalam kelompok I, terdapat 14 informan yang mengatakan bahwa pembangunan jembatan yang sedang dilakukan mempengaruhi terhadap pendapatan yang mereka peroleh setiap harinya. 14 informan ini merupakan usaha kecil yang menjual makanan. 14 informan ini ialah: I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV. Menurut mereka pembangunan jembatan yang sedang dilakukan mempengaruhi ke usaha kecil yang mereka jalankan. Adapun yang menjadi landasan alasan mereka ialah Kemacetan disekitar jalan membuat pengendara motor dan pengendara mobil tidak ingin berhenti untuk membeli dagangan mereka. Begitu juga dengan jalan satu arah membuat para pembeli berkurang, seperti yang semulanya pada pagi hari orang banyak makan dan membeli keperluannya ditempat mereka kini mulai sepi pengunjung. Karena jumlah pembeli berkurang tentu saja pendapatan yang diperoleh juga berkurang.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Perlunya peranan pemerintah agar pembangunan tidak berdampak pada masyarakat sekitar. Dalam membangun dan memperbaiki infrastruktur kota sebaiknya pemerintah kota Bandar Lampung memperhatikan

lingkungan sekitar. Selain itu pemerintah juga harus memperhatikan dampak eksternalitas yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan tersebut selain itu pemerintah juga harus memperhatikan estetika atau keindahan kota sehingga pembangunan Fly Over selain dapat mengurangi kemacetan dan menambah produktifitas masyarakat dapat pula memperindah kota.

2. Perlunya peranan dinas perindustrian dan perdagangan terhadap masyarakat sekitar.
3. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selajutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin.